



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Analisa potensi untuk pengembangan pariwisata kecamatan Borobudur kabupaten Magelang
Y. Riesa Agung P., DPs. Sujati, M.S.

Universitas Gadjah Mada, 2009 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

ANALISA POTENSI UNTUK PENGEMBANGAN PARIWISATA KECAMATAN BOROBUDUR KABUPATEN MAGELANG

Oleh

Y. Riesa Agung .P
98/122552/GE/04531

INTISARI

Kecamatan Borobudur merupakan salah satu daerah tujuan wisata di Kabupaten Magelang. Daerah ini mempunyai potensi kepariwisataan yang beraneka ragam mulai dari potensi wisata alam, buatan maupun sejarah. Pengembangan dan pendayagunaan berbagai potensi kepariwisataan daerah perlu ditingkatkan secara terarah, terencana, terpadu dan efektif. Analisa potensi wilayah merupakan salah satu upaya untuk menggali potensi kepariwisataan. Penelitian ini berjudul "*Analisa Potensi Untuk Pengembangan Pariwisata Kecamatan Borobudur Kabupaten Magelang*". Tujuan pertama mengidentifikasi dan membuat klasifikasi potensi wilayah untuk pengembangan kepariwisataan. Kedua merumuskan arahan pengembangan kepariwisataan.

Metode yang digunakan adalah metode analisa data sekunder. Data yang dikumpulkan berupa data sekunder serta data primer sebagai data penunjang. Analisa data sekunder menggunakan analisa klasifikasi dan skoring, sedangkan untuk analisa data primer dengan table frekuensi. Untuk memperoleh arahan pengembangan didapat dari hasil analisis potensi dipadu dengan karakteristik wisatawan serta kebijakan pemerintah.

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar desa di Kecamatan Borobudur mempunyai potensi obyek daya tarik wisatawan, untuk jaringan infrastruktur dan sarana transportasi menunjukkan potensi sedang sedangkan untuk fasilitas dan sarana penunjang menunjukkan bahwa sebgaiian besar termasuk potensi rendah. Dari penilaian potensi berbagai faktor pendukung kepariwisataan diperoleh klasifikasi potensi wilayah yang menunjukkan bahwa ada 4 desa yang potensial untuk dikembangkan di Kecamatan Borobudur. Arahan pengembangan produk wisata yang menitik beratkan pada pengembangan produk berdasarkan pemasaran regional maupun nasional, arahan investasi dengan menitik beratkan perencanaan stategi yang dapat merangsang berkembangnya kegiatan sektor pariwisata. Arahan pengembangan aksesibilitas dan infrastruktur yang menitik beratkan pada peningkatan obyek-obyek dengan tingkat aksesibilitas rendah. Arahan pengembangan budaya lokal dengan model desa wisata dan arahan sistem kelembagaan yang menitik beratkan pada peningkatan kerjasama dan support pada lembaga-lembaga masyarakat yang ada.

Kata kunci: potensi,identifikasi,klasifikasi,arahana



Analisa potensi untuk pengembangan pariwisata kecamatan Borobudur kabupaten Magelang
Y. Riesa Agung .P, Drs. Suaji, M.S.
Universitas Gadjah Mada, 2009 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

THE POTENCY ANALYSIS FOR TOURISM IMPROVEMENT IN BOROBUDUR DISTRICT MAGELANG REGENCY

by

Y. Riesa Agung .P
98/122552/GE/04531

ABSTRACT

Borobudur district represent one of tourism destinations in Magelang regency. This Area have various tourism potencies such as landscape scenery, either artificial or historical. The development and the exploitations of local tourism potency should be conducted directionally ang effectively. The potency analysis of locality is one of effort in explaining the tourism potencies. The title of the research is " *The Potency Analysis for Tourism Improvement in Borobudur District Magelang Regency*". The first purpose of the study is to identify and classify the local potency for tourism development. The second purpose is to formulate the direction of tourism development.

The method adopted in this research in the analysis on the secondary data. The collected data for analysis was secondary data, while the primary data was used as the supporting data. The secondary data was subjected to clasification analysis and scoring, while primary data was analyzed using frequency table. To derive the direction in tourism development, using potency analysis and tourist caracter also the goverment policy.

The result showed that most of the village in Borobudur district had tourism attraction, infrastructure network and transportation showed the intermediate potency while for the supporting amenities and facilities, it lack of potency. From the potency assesment on vaious supporting factors of tourism, it is indicated that there were 4 (four) villages which had the potencial which can be developed. The direction in the tourism product development focused on the product development based on the regional and national marketing, The direction in investment focused on the tourism attraction development with low accesbility. The directions on the local culture development with village tourism model and the direction in the institution system focused on the collaboration and support building on the existing social institution.

Key words: potency,identify,classify,direction